

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang bertujuan mendiskripsikan peningkatan kelancaran pengeluaran ASI sebelum dan sesudah dilakukan Penerapan Prosedur IMD setelah persalinan selanjutnya pengukuran kelancaran pengeluaran ASI dengan kuesioner “*Skor LATCH*” yang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peningkatan kelancaran pengeluaran ASI sebelum dilakukan IMD setelah persalinan selanjutnya pengukuran kelancaran pengeluaran ASI dengan kuesioner “*Skor LATCH*” pada Ny.E adalah pengeluaran ASI yang kurang lancar, pada Ny.L adalah pengeluaran ASI yang kurang lancar, sedangkan Ny.D adalah pengeluaran ASI yang kurang lancar.
2. Peningkatan kelancaran pengeluaran ASI sesudah dilakukan IMD setelah persalinan selanjutnya pengukuran kelancaran pengeluaran ASI dengan kuesioner “*Skor LATCH*” pada Ny.E adalah pengeluaran ASI sangat lancar, pada Ny.L adalah pengeluaran ASI yang sangat lancar, sedangkan Ny.D adalah pengeluaran ASI yang sangat lancar
3. Setelah dilakukan IMD setelah persalinan selanjutnya pengukuran kelancaran pengeluaran ASI dengan kuesioner “*Skor LATCH*” terdapat perbedaan nilai

4. pada ketiga responden. Pada Ny.E, Ny.L dan Ny.D mengalami peningkatan pengeluaran ASI.

B. Saran

1. Bagi Responden

Penerapan Prosedur Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dapat dijadikan salah satu rekomendasi untuk kelancaran pengeluaran ASI

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

penelitian ini hanya menggunakan metode deskriptif dan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan 3 responden sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode analisis dengan responden yang lebih banyak

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dapat dijadikan 10 langkah keberhasilan menyusui bagi semua kalangan usia